



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Peran Komik Online dalam Keterampilan Menulis Cerpen terhadap Pemula

Desy Yantene Sukinarti^{1(✉)}, Rani Jayanti²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

dy.sukinarti@unim.ac.id

abstrak – Dalam aktivitas menulis memiliki struktur yang lebih teratur dan terorganisir, baik dari segi gaya bahasa dan mengeluarkan ide-ide. Komik termasuk salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan ide kreatif dalam bentuk cerita bergambar yang terdapat teks atau visual lainnya. Komik dapat digunakan untuk mengembangkan daya imajinasi dengan adanya gambar didalamnya. Dewasa ini, tersedia komik online yang dapat dibaca melalui *smartphone* kapanpun dan dimanapun. Cerpen dan komik termasuk karya sastra fiksi yang banyak digemari masyarakat, terutama kalangan remaja. Penelitian ini menggunakan metode survei yang didalamnya menggunakan teknik riset sebab bagi peneliti metode ini mudah karena lebih sederhana, jelas, dan transparan. Dalam metode ini yang menjadi instrumen utama penelitian adalah kuesioner atau angket. Kemudian peneliti dapat menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan dengan jelas dan tepat guna mendapat hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, keterampilan menulis disini sangat dibutuhkan dalam membuat cerpen dengan komik online sebagai acuannya. Pada penelitian ini akan didapatkan hasil tentang sebesar apa peran komik online dalam menulis cerpen. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam memberi tips menulis cerpen melalui komik.

Kata kunci – Keterampilan Menulis, Komik Online, Cerpen

Abstract – Writing activities have a more regular and organized structure, both in terms of language style and issuing ideas. Comics are one of the tools that can be used to develop creative ideas in the form of illustrated stories that contain text or other visuals. Comics can be used to develop the power of imagination with the images in it. Today, online comics are available that can be read via smartphones anytime and anywhere. Short stories and comics are fiction literary works that are very popular with the public, especially among teenagers. This study uses a survey method which uses research techniques because for researchers this method is easy because it is simpler, clearer, and transparent. In this method, the main instrument of research is a questionnaire or questionnaire. Then researchers can use descriptive methods to describe clearly and precisely in order to get the desired results. Therefore, writing skills here are needed in making short stories with online comics as a reference. In this study, results will be obtained about the role of online comics in writing short stories. The results and conclusions of this study can be a reference for readers in giving tips on writing short stories through comics.

Keywords – Writing Skills, Online Comics, Short Story

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan eskpresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain (Tarigan, 2008:3). Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Abbas, 2006:125). Menulis termasuk cara dalam mengekspresikan ide, pikiran, atau perasaan ke dalam bentuk kebahasaan. Terdapat empat unsur dalam komunikasi tulis, yaitu (1) penulis sebagai penghubung pesan, (2) isi atau pesan tulisan, (3) sarana atau medianya berupa tulisan, (4) pembaca sebagai penerima pesan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah suatu kemampuan individu dalam menuangkan ide atau pikirannya dalam unsur kebahasaan tertulis.

Dalam hal menulis dibutuhkan keterampilan dalam memilih dan memilah kata agar pesan yang ingin disampaikan penulis dapat sama diterima oleh pembaca. Kegiatan dalam pemilihan kata disebut juga dengan diksi. Terutama dalam menulis karya sastra fiksi. Karya sastra fiksi memiliki karakteristik yang khas yaitu menggunakan gaya bahasa yang indah dan menarik. Seperti halnya pada cerpen atau cerita pendek. Penggunaan gaya bahasa yang tepat bisa membuat cerita pendek lebih menarik untuk dibaca. Namun, bukan gaya bahasa yang menjadi tolak ukur dalam penulisan cerita pendek. Tetapi, tema atau topik yang diangkat dalam cerpen itu sendiri. Beberapa kejadian, setengah dari banyaknya penulis mengalami *loss idea* atau kehilangan ide menulis.

Disinilah peran karya sastra genre lain yang bisa membantu penulis cerpen mendapatkan ide kembali. Terkadang penulis juga membutuhkan ide menulis dari hasil penulis lain, seperti contoh komik. Komik merupakan karya seni bergambar visual yang stagnan dengan teks sebagai dialog dalam ceritanya. Komik bisa menjadi salah satu ide bagi penulis cerpen karena dari rangkaian gambar tersebut dapat disusun sebuah paragraf hingga menjadi satu cerita pendek. Komik bagi beberapa penggemar nya menjadi bahan pelampiasan saat mereka membutuhkan hiburan dan merasa jenuh. Namun, dari beberapa penulis mungkin belum menyadari bahwa komik bisa dijadikan referensi dalam menulis cerpen.

Perkara kehilangan ide menulis ini sering dialami oleh penulis pemula, baik penulis karya fiksi maupun nonfiksi. Latar belakang yang berbeda-beda antara penulis yang satu dengan lainnya membuat gerak penyebarannya makin luas. Pada masa lalu, tulisan karya sastra digunakan untuk menceritakan peristiwa yang jarang diketahui khalayak umum. Namun dewasa ini, ragam sastra semakin banyak seperti halnya cerpen dan komik. Cerpen dahulu dan sekarang memiliki perbedaan pada gaya bahasa yang dipakai pada mulanya bahasa sehari-hari menjadi bahasa yang mengandung kiasan. Komik yang dahulu berisi imajinasi bergenre komedi, namun sekarang melebar menjadi genre kehidupan atau melodrama. Tujuan yang berbeda pada setiap penulis dalam membuat karya sastra menyebabkan muncul banyaknya variasi genre dalam karya sastra.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif evaluatif. Metode survei termasuk metode pengambilan data yang sederhana, jelas, dan praktis. Peneliti menggunakan metode survei dalam proses pengambilan data karena merasa hasil yang didapat akan lebih transparan. Narasumber hanya perlu mengisi jawaban atas soal yang ada dilembar angket.

Data penelitian ini memiliki 2 arah yaitu primer dan sekunder. Data primer didapatkan langsung dari hasil penyebaran angket kepada beberapa responden. Sedangkan data sekunder didapatkan dari teknik mengumpulkan data yang berbasis literatur. Mencari dan membuat kerangka dari beberapa buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data angket dan data literatur mengenai peran komik online dalam keterampilan menulis terhadap pemula, dimana angket yang sudah diisi dimasukkan dalam tabel seperti dibawah. Peneliti mendapatkan hasil penelitian yang dijabarkan sebagai berikut.

Pertanyaan Nama	Pengetahuan respoden ten- tang komik online	Apa yang dibutuhkan oleh penulis baru?	Mengapa penulis membutuhkan keterampilan menulis?	Apakah anda memiliki keinginan menjadi penulis?
Septene S.	Komik online yang dibaca di HP sebagai bahan gabut/bosan	Tema cerita	Karena jika keterampilannya melukis namanya penuliis	Tidak, karena mata lelah kalau melihat PC/laptop.
Yulinda Reva S.	Komik online bisa dijadikan referensi sebagai bahan membuat cerpen	Banyak membaca dari berbagai sumber referensi	Karena untuk menghasilkan cerita menarik dimulai dari menulis apapun yang dirasakan dan dilihat	Ya, karena dengan menulis kita bisa lebih tahu hal detail
Devinta Nirmala	Sudah banyak aplikasi yang menyuguhkan komik online sebagai hiburan, serta referensi juga.	Ide, gambaran besar cerita untuk kemajuan menulis	Agar lebih luwes dan terbiasa	Mungkin iya. Menulis adalah keindahan kata, penyalur emosi, kebebasan dalam bentuk tulisan.
Syafila Chabsarotul I.	Mungkin ranah komik online sekarang sedikit tersingkir karena	Pengetahuan tentang bagaimana cara menulis yang	Karena tanpa keterampilan menulis maka kegiatan menulis	Tentu saja, karena dengan menulis saya bisa

	novel online, namun untuk	cepat agar menghasilkan suatu	tidak berjalan sempurna	engekspresikan berbagai macam
--	------------------------------	-------------------------------------	----------------------------	----------------------------------

Tabel 1. Tabel Angket

Hasil jawaban dari pernyataan pertama, beberapa responden mengatakan bahwa komik online yang mereka tahu hanya sebagai bahan hiburan dikala bosan. Terdapat salah satu responden yang menjadikan komik online ini sebagai referensi dan setelah dilihat memang responden ini memiliki keinginan menjadi seorang penulis. Dapat dikatakan bahwa komik online ini dapat menjadi pengaruh besar bagi mereka yang ingin menjadi penulis. Komik online juga bisa penyelamat bagi mereka yang sedang dilanda kebosanan.

Hasil jawaban dari pertanyaan kedua, responden memiliki jawaban yang berbeda-beda karena hal ini menyangkut sejauh mana pengetahuan responden mengenai kebutuhan awal bagi penulis baru. Namun, rata-rata dari responden ini menyatakan bahwa bagi penulis baru yang terpenting untuk memulai semuanya adalah skill atau keterampilan dan pengetahuan seputar menulis. Ada pula yang menyebutkan bahwa penulis baru membutuhkan tema cerita. Menurut kerangka cerita memang tema yang menjadi hal utama, namun jika penulisnya saja tidak memiliki skill dalam menulis. Mau sebaik dan sekreatif apapun tema tersebut maka tema itu tidak akan menjadi sebuah cerita karena penulis tidak mampu mengekspresikannya.

Hasil jawaban dari pertanyaan ketiga, menunjukkan hasil yang memuaskan tapi cukup membuat peneliti merasa aneh dengan keadaan respondennya. 2 dari 6 responden menjawab pertanyaan yang tidak dapat ditelaah. 4 diantaranya memiliki jawaban yang bisa diterima sesuai dengan porsi pertanyaan. Mungkin 2 responden ini menjawab dari sudut realistik tetapi bukan dari sudut ilmu pengetahuan.

Hasil jawaban dari pertanyaan terakhir, menunjukkan bahwa ada beberapa responden yang berkeinginan untuk menjadi seorang penulis. Serta ada pula responden yang tidak berkeinginan menjadi penulis, seperti pada responden atas nama Achmad Soli. Ia tidak ingin menjadi penulis karena memiliki alasan yang sangat baik yaitu menulis merupakan hal yang membutuhkan skill dan kreativitas tinggi.

Dari beberapa jawaban responden yang sudah masuk, ternyata masih ada orang yang tidak ingin menjadi penulis terutama penulis cerpen karena hal sepele. Mungkin jika penelitian ini melibatkan lebih banyak lagi responden bisa saja banyak orang yang tidak ingin menjadi penulis juga. Memang untuk menjadi seorang penulis baru membutuhkan *skill* menulis, kreativitas tinggi, dan banyak referensi, namun itu semua akan terbayar adil jika hasil cerpen tersebut terjual habis dan disukai banyak pembaca. Menurut peneliti juga, tidak ada hal yang tidak mudah. Semua itu sulit tetapi jika kita bersungguh-sungguh maka kita akan mendapat hasil yang memuaskan seperti yang diharapkan.

SIMPULAN

Peran komik online dalam keterampilan menulis cerpen terhadap pemula dapat disimpulkan bahwa, pada setiap karya sastra bisa menjadi referensi untuk pembuatan karya sastra yang lain. Termasuk komik online selain menjadi sarana hiburan, komik online bisa menjadi referensi dalam pembuatan cerpen. Hal yang dibutuhkan oleh

penulis baru yaitu *skill* dalam menulis, kreativitas atau imajinasi tinggi, dan memiliki banyak referensi sebagai bahan ide menulis. Pada era 4.0, keterampilan menulis sendiri justru menjadi hal yang sangat penting apalagi semua hal dilakukan dengan teknologi. Keterampilan menulis bukan hanya untuk menjadi penulis buku fiksi atau nonfiksi tetapi juga beberapa profesi, seperti *copy writer*, *digital marketing*, dan sebagainya. Oleh karena itu, bijaklah dalam mengolah *skill* yang kamu miliki agar menghasilkan karya serta uang yang seimbang.

REFERENSI

- Gainau, M. B. (2021). *Pengantar Metode penelitian*. Yogyakarta, Indonesia: PT Kanisius.
- Hasanudin, C., Wagiran, & Subyantoro. (2021). Evaluasi perkuliahan daring keterampilan menulis selama masa pandemi covid-19 dengan model evaluasi CIPP. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2). Retrieved from <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Miles, M. B. dan Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Wiyanto, A. (2006). *Terampil menulis paragraf*. Jakarta, Indonesia: Grasindo.